

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa penerapan metode *Guided Note Taking* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dikelas VIII C dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini bisa diketahui dari perubahan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran baik dari aspek kognitif, dan hasil nilai rata-rata siswa disetiap siklusnya. Dari paparan hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Penerapan Metode *Guided Note Taking* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Semester Genap Di Kelas VIII C MTs Negeri Kandat Tahun Ajaran 2015/2016

Penerapan pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dikelas VIII C memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking* dilakukan pada materi pelajaran tentang dinasti Ayyubiyah.

Penerapan metode *Guided Note Taking* ini dalam pelaksanaannya yakni guru membagikan *Handout* kepada setiap siswa yang mana *Handout* tersebut ada teks yang tidak sempurna, cara menyempurnakannya nanti dengan siswa mendengarkan penjelasan dari guru, setelah semua *Handout* tadi sudah

sempurna guru meminta beberapa siswa untuk membacakan *Handout* yang telah mereka isi, setelah itu barulah guru memberi kesempatan bertanya jawab, guru juga memberikan post test setelah itu baru membuat kesimpulan.

Adapun di dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking* ini terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena dalam pelaksanaannya siswa mengalami perubahan pada aspek kognitif dalam setiap siklusnya.

## **2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII C Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Metode *Guided Note Taking* Di MTs Negeri Kandat Tahun Ajaran 2015/2016**

Pelaksanaan metode *Guided Note Taking* ini terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dikelas VIII C MTs Negeri Kandat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari prasiklus sampai siklus II. Walaupun pada siklus II masih ada 5 orang anak yang belum tuntas akan tetapi jika dilihat berdasarkan criteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu 75 maka suatu kelas itu dapat dikatakan tuntas belajarnya bila dikelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih.

Pada prasiklus dapat diketahui dapat diketahui bahwa dari 38 siswa jumlah yang tuntas dalam belajar mencapai 18 siswa dan yang belum tuntas 20 siswa dengan prosentase keberhasilan mencapai 47%.

Sedangkan pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 38 siswa jumlah yang tuntas 25 siswa dan yang belum tuntas 13 siswa dengan prosentase keberhasilan mencapai 65%. Jika dibandingkan dengan prosentase ketika

prasiklus yang hanya 47% maka pada siklus I ini mengalami peningkatan 18%.

Selanjutnya pada siklus II dapat diketahui bahwa dari 38 siswa jumlah siswa yang tuntas belajar ada 33 siswa dan ada 5 siswa belum tuntas adapun prosentase ketuntasan mencapai 86%, jika dibandingkan dengan prosentase siklus I 65% maka di siklus II ini mengalami peningkatan sebanyak 21%.

Dari keseluruhan nilai prestasi belajar diatas yang diperoleh kelas VIII C pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam telah menunjukkan keberhasilan bahkan telah melampaui dari nilai ketuntasan minimal dan ketuntasan kelas yakni 85% yang telah ditetapkan. Walaupun peningkatannya tidak begitu signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa telah mengalami peningkatan. Peningkatan prestasi belajar siswa tentunya bisa kita jadikan sebagai indikator bahwa siswa kelas VIII C prestasi belajarnya telah mengalami peningkatan melalui penerapan metode *Guided Note Taking* dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi dinasti Ayyubiyah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti mencoba memeberikan saran yang bersifat konstruktif kepada berbagai pihak khususnya guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan umumnya untuk semua guru demi tercapainya kemajuan bersama khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Negeri Kandat. Adapun saran-saran yang peneliti usulkan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Hal ini memiliki tujuan agar siswa dapat memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Guru tidak hanya sebagai pengajar saja, tapi juga harus sebagai motivator dan sosok yang selalu memperhatikan kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar guna untuk mengetahui seberapa tinggi prestasi siswa selama di kelas.
3. Guru di dalam kegiatan belajar mengajar harus lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, agar siswa tersebut tidak mudah jenuh dan bosan selama mengikuti kegiatan belajar mengajar berlangsung, hal ini akan mampu membangkitkan semangat atau prestasi belajar siswa.
4. Bagi para pendidik harus lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah agar siswa tersebut juga mampu dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dan harus memiliki sikap keterbukaan, ketersediaan menerima kritik dan saran yang diterima dari siapapun terutama yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru.
5. Bagi peneliti selanjutnya di syaratkan jika menggunakan metode *Guided Note Taking* ini di harapkan memiliki suara yang lantang, pelafalan huruf yang jelas dan pada saat membacakan materi jangan terlalu cepat agar para siswa tidak bingung dan tidak terjadi kerancuan dalam mengisi *Handoutnya*